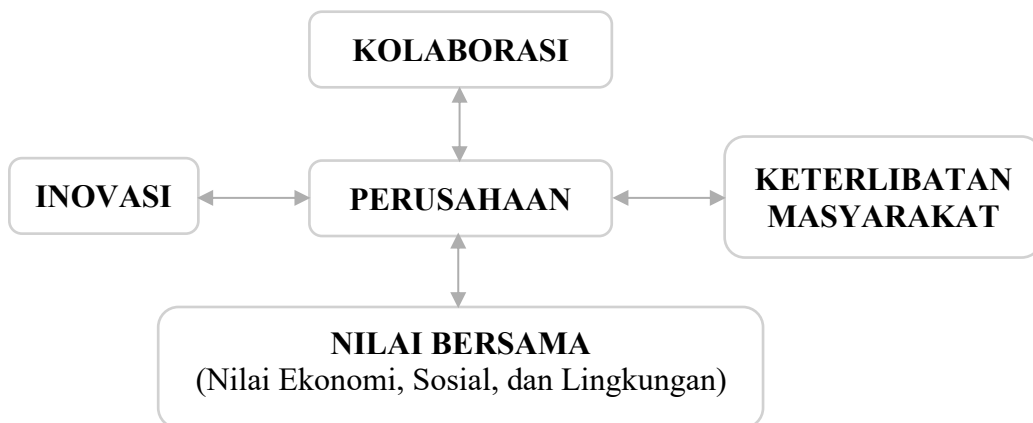




Gambar 1. Metode Transplantasi Terumbu Karang



Gambar 2. Prinsip Inti CSV dalam Pemberdayaan



Gambar 3. Media Transplantasi Terumbu Karang bentuk Kubah

Tabel 1. Capaian Hasil Transplantasi Terumbu Karang

Tahun Pelaksanaan	Jumlah Modul	Jumlah Bibit	Perkiraan Luasan (M2)
2015	90	360	202.50
2016	126	504	270.00
2017	105	420	225.00
2018	110	440	290.71
2019	110	440	273.08
2020	100	400	259.94
2021	125	500	363.20
2022	135	540	302.14
2023	130	146	337.38
Jumlah	1,031	3750	2,523.95

Tabel 2. Nilai Bersama Program Transplantasi Terumbu Karang

Bidang	Nilai Bagi Perusahaan	Nilai Bagi Masyarakat	SDG's
Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga infrastruktur pipa migas dari risiko kerusakan (kebocoran) akibat aktivitas penangkapan ikan yang merusak. Menjamin keberlanjutan operasi dan stabilitas bisnis jangka panjang. Potensi branding perusahaan berbasis green economy. 	<ul style="list-style-type: none"> Nelayan memperoleh manfaat dari meningkatnya stok ikan akibat habitat yang sehat. Peluang diversifikasi ekonomi melalui ekowisata laut berbasis terumbu karang. Peningkatan pendapatan dan penghidupan berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) SDG 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan) SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)
Sosial	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan reputasi perusahaan sebagai entitas yang peduli lingkungan dan masyarakat. Mengurangi potensi konflik sosial dengan komunitas pesisir karena perusahaan dianggap hadir membawa manfaat. Memperkuat hubungan kemitraan dengan Karang Taruna dan organisasi lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat (khususnya Karang Taruna) memperoleh kesempatan belajar, pelatihan, dan pengalaman dalam rehabilitasi laut. Tumbuhnya rasa memiliki terhadap laut sebagai aset bersama. Terjalin solidaritas dan partisipasi aktif dalam menjaga ekosistem pesisir. 	<ul style="list-style-type: none"> SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) SDG 14 (Ekosistem Lautan)
Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh legitimasi sebagai perusahaan yang berkontribusi pada keberlanjutan ekosistem laut. Strategi mitigasi risiko ekologis yang dapat 	<ul style="list-style-type: none"> Pemulihan ekosistem laut meningkatkan keanekaragaman hayati. Laut yang sehat mendukung ketahanan pangan lokal berbasis hasil laut. 	<ul style="list-style-type: none"> SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim) SDG 14 (Ekosistem Lautan)

	<p>memengaruhi operasi perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendukung target SDGs, khususnya SDG 14 (<i>Life Below Water</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan lestari diwariskan untuk generasi mendatang. 	<ul style="list-style-type: none"> • SDG 15 (Ekosistem Daratan)
--	---	---	--

Tabel 3. Keterkaitan Dimensi CSV dengan prinsip CSV dalam Program Transplantasi Terumbu Karang

Dimensi CSV (Porter & Kramer, 2011)	Prinsip CSV yang sesuai dengan dimensi	Aplikasi dalam Program Transplantasi terumbu Karang
<i>Reconceiving Products and Markets</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai bersama • Keterlibatan masyarakat • Inovasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemulihan ekosistem laut meningkatkan stok ikan → menambah pendapatan nelayan. • Muncul peluang ekowisata edukatif berbasis transplantasi karang. • Partisipasi masyarakat dalam menanam karang menumbuhkan kesadaran ekologis.
<i>Redefining Productivity in the Value Chain</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai bersama • Kolaborasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Karang Taruna dan Pokdarwis dilibatkan sebagai aktor konservasi. • Program Sekolah Bahari memperluas edukasi lingkungan bagi siswa. • Mitigasi risiko kerusakan infrastruktur pipa migas akibat <i>destructive fishing</i>.
<i>Enabling Local Cluster Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan masyarakat • Kolaborasi • Inovasi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuk klaster ekonomi baru berbasis kelautan (UMKM wisata & produk lokal). • Pengembangan media transplantasi berbentuk kubah melibatkan masyarakat lokal. • Sinergi multipihak: perusahaan, pemerintah desa, perguruan tinggi (IPB), Karang Taruna, Pokdarwis..